

STRATEGI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA (SMP AL-HIDAYAH MEDAN TEMBUNG)

Shalehah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Mahasiswa

e-mail korespondensi: salehah7x@gmail.com

ABSTRACT

This research was carried out at the Al-Hidayah Middle School Foundation, Medan Tembung, this type of research is qualitative research. Inside approach This study uses a descriptive qualitative approach. As an informant in this study were principals, vice principals, teachers, staff Employees and Students. Collecting data using the method, namely the method Observation, Interview and Documentation Data analysis was carried out by Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The purpose of this research. 1) knowing how to plan, 2) organizing, 3) implementation, 4) monitoring and management process constraints principals in improving student achievement at the College Foundation Al-Hidayah Middle School, Medan Tembung. The results showed that: the implementation of the management function principals in improving student achievement at the College Foundation SMP Al-Hidayah Medan Tembung is to use planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Planning made (planning) made principals are divided into two, namely: planning for students from making lesson plans and extracurricular activities. While planning for teachers teachers make coaching and guidance. Then the organization that carried out by the principal is to create all stakeholders into one good container. Then the principal implements or move the container well. Then the principal implements or move the container to work together in building a vision, mission and school goals. While the last one how about the principal evaluate and assess all programs implemented.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif Deskriptif. Sebagai informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, Staf Pegawai dan Siswa. Pengumpulan data menggunakan metode yaitu metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Analisis data dilakukan dengan cara Reduksi Data, Sajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Penelitian ini bertujuan. 1) mengetahui bagaimana perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pelaksanaan, 4) pengawasan dan kendala proses manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Perencanaan yang dibuat (planning) yang dibuat kepala sekolah di bagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.

Keyword: Strategi Manajemen Kepala Sekolah, Prestasi Belajar Siswa, Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan baik itu formal, informal dan non formal adalah tempat transfer ilmu pengetahuan dan budaya melalui praktik pendidikan, peserta didik diajak untuk memahami bagaimana sejarah dan atau pengalaman budaya yang dapat ditransformasikan dalam kehidupan yang mereka alami serta mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan dan tuntutan yang ada didalamnya. Dengan demikian, maka pengetahuan dan kebudayaan seringkali dipaksakan untuk dikombinasikan karena adanya pengaruh zaman terhadap pengetahuan jika ditransformasikan.

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategeia* (*stratos* artinya militer, dan *ag* artinya memimpin) yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Hax menyebutkan strategi adalah pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan, dan tindakan yang berurutan dari sebuah organisasi menjadi sebuah kesatuan yang utuh.

Secara umum manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut.

Terry menyebutkan manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud nyata.

Oleh karena itu, manajemen di sini suatu pengolahan yang melibatkan suatu kelompok ke arah yang lebih baik dalam mencapai tujuan tertentu.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah.

Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikansi bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah.

Khusus berkaitan dengan guru kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru, melalui pemberdayaan sumber daya manusia (Guru). Dengan kinerja guru yang maksimal dapat mewujudkan prestasi belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan pengamatan empirik di SMP Negeri 1 Kabupaten Fakfak yang menjadi subjek penelitian, penghambat utama bagi kemajuan belajar siswa ialah karena proses pembelajaran yang kurang mengutamakan kemampuan berpikir yang

berorientasi pada nilai, rendahnya semangat belajar, sikap orang tua yang kurang peduli atas prestasi anaknya, dan sarana belajar yang kurang memadai. Hal ini menuntut perhatian ekstra dari kepala sekolah untuk mencari jalan keluar dalam memotivai murid dan orang tua, serta menyediakan dan memanfaatkan sarana belajar sesuai dengan kebutuhan.

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dan guru sangatlah berperan aktif dalam sekolah tersebut. Terutama bagi siswa yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan acuan dasar bagi guru dan siswa. Kepala sekolah harus bisa bertanggung jawab terhadap sekolah tersebut dan bisa mengambil strategi apa yang akan di rencanakan kedepannya untuk menunjang sekolah yang lebih berkualitas dan menghasilkan anak yang berprestasi terhadap sekolah tersebut.

Sekolah merupakan lembaga atau organisasi yang kompleks dan unik kompleks, karena dengan operasioanlnya sekolah dibangun oleh berbagai unsur satu sama lain saling berhubungan dan saling menentukan. Unik, karena sekolah merupakan organisasi yang khas, menyelenggarakan proses perubahan perilaku dan proses pembudayaan manusia, yang tidak dimiliki oleh lembaga manapun.

Karena kompleks dan rumitnya tersebut, maka dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah memerlukan konsep yang mengatur, mengarahkan dan mengkoordinasi terhadap seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah, dan sebaliknya, ketidak berhasilan kepala sekolah adalah ketidak berhasilan sekolah.

Untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan sekolah, maka kepala sekolah harus dapat mengambil langkah-langkah atau strategi apa yang paling tepat digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan, baik dari segi gurunya maupun prestasi belajar siswa tersebut.

Banyaknya harapan yang belum terpenuhi yang menyebabkan kecemasan yang tinggi. Hal ini membuat adanya pembekalan untuk pendidikan sekolah yang menjadi ke arah pembelajaran yang lebih baik. Memperhatikan kecendrungan tersebut, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul “ Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

2. Tinjauan Pustaka

Secara etimologis (*etimos* = asal usul kata, *logos* = ilmu atau kajian), ensiklopedia bebas wikipedia menjelaskan bahwa istilah manajemen berasal dari kata dalam bahasa prancis kuno “*management*”, yang berarti “seni” melaksanakan dan mengatur. Oleh karena itu, manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Griffin menjelaskan manajemen adalah satu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengoordinasian (*coordinating*), dan pengontrolan (*controlling*) sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

Dapat disimpulkan manajemen adalah suatu pengolahan yang mengatur kerangka kerja dalam menentukan tujuan organisasi tertentu.

Di dalam *encyclopedia of the social science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan nama pelaksana suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi. Haiman mengatakan manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan bersama.

Fungsi-fungsi manajemen yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Stoner berpendapat *planning* adalah proses menetapkan sasaran dan tindakan yang perlu untuk mencapai sasaran organisasi. Perencanaan bermakna bahwa kepala sekolah bersama timnya harus berpikir untuk menentukan sasaran-sasaran dikaitkan dengan kegiatan mereka sebelumnya.

Kegiatan itu lebih didasari atas metode, pemikiran logis, dan analitis ketimbang pada praduga (intuitif). Meskipun dalam kenyataan, perencanaan yang efektif memerlukan kemampuan intuitif dan daya analisis. Untuk menjamin pencapaian hasil akhir dari perencanaan, kepala sekolah harus berpijak pada data yang cermat dan akurat. Rencana memberikan arah sasaran bagi organisasi dan mencerminkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah dua orang atau lebih yang bekerja sama dalam cara yang terstruktur untuk mencapai sasaran spesifik atau sejumlah sasaran. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan menentukan jenis program yang dibutuhkan dan mengorganisasikan semua potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Setelah rencana program disusun dan pembagian tugas telah dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah mengatur langkah ke arah sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

Fungsi ini dikenal dengan sebutan pelbagai seperti memimpin, mengarahkan, memotivasi, dan menggerakkan. Fungsi ini dimaksudkan agar anggota organisasi sekolah atau staf pengajar dapat bekerja dengan cara-cara membantu tercapainya sasaran yang telah ditetapkan.

c. Pelaksanaan (*Directing*)

Directing adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing sehingga tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan semula. Pengarahan dilakukan untuk mengukur dan mengoreksi prestasi kerja bawahan guna memastikan bahwa tujuan organisasi di semua tingkat dan rencana yang didesain dapat dilaksanakan secara baik. Dalam fungsi ini, kepala sekolah dapat menjaga organisasinya tetap berada di atas rel yang benar. Kepala sekolah mengambil peranan yang lebih luas dalam menggerakkan organisasi sekolah untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian, dan jika perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan sesuai tujuan yang telah digariskan semula. Kepala sekolah yang baik harus mampu mendorong aneka deviasi kembali pada rel tugas yang benar. Kegiatan pengawasan dan pengendalian ini harus dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

Strategi manajemen kepala sekolah dalam kaitan penelitian ini yang sesuai dengan batasan istilah adalah satu langkah-langkah atau siasat aktivitas-aktivitas

yang sebelumnya dipersiapkan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan itu seoptimal mungkin. menurut Brubecker "*Education should be trough of as process of man reciprocal adjusman to nature*". Dinyatakan bahwa pendidikan merupakan proses timbal balik antara kepribadian individu dalam penyesuaian diri dengan lingkungan pendidikan.

Oleh karena itu, lingkungan pendidikan menjadi suatu upaya yang diciptakan untuk membantu kepribadian individu tumbuh dan berkembang serta bermanfaat bagi kehidupan.

Pada undang-undang Sistem Pendidikan Nasioanal No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dengan demikian pendidikan merupakan suatu sistem terencana untuk menciptakan manusia seutuhnya. Sistem pendidikan memiliki garapan besar yang dikembangkan, diantaranya terdiri dari: a). bidang garapan peserta didik, b). bidang garapan tenaga kependidikan, c). bidang garapan guru, d). bidang garapan kurikulum, e). bidang garapan sarana dan prasarana, f). bidang garapan keuangan, g). bidang garapan kemitraan dengan masyarakat dan h). bidang garapan bimbingan dan pelayanan khusus.

Secara tegas tidak ada rumusan yang sama dan berlaku umum untuk fungsi manajemen. Namun, fungsi manajemen dapat ditelaah dari aktivitas-aktivitas utama yang dilakukan para manejer yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Kepala sekolah dituntut untuk mampu memimpin sekaligus mengorganisir dan mengelola pelaksanaan program belajar mengajar yang diselenggrakan disekolah yang dipimpinya, sebab tanpa adanya keahlian manajemen yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah, niscaya program yang telah direncanakan tidak akan bisa berjalan secara maksimal.

Evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah hendaknya lebih banyak berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum dengan mengacu pada proses belajar

mengajar yang produktif. Evaluasi yang dilakukan juga merupakan fungsi controlling (pengawasan) terhadap jalannya organisasi sekolah dan dewan sekolah dalam rangka menjaga mutu pelaksanaan program.

Berbagai kebutuhan dan persoalan empirik lingkungan tempat siswa tumbuh kurang diperhatikan. Hal ini menyebabkan siswa tak mampu mengaplikasikan kemampuan belajarnya dengan kebutuhan dan persoalan masyarakat. Esensi sekolah sebagai wahana pengembangan kepribadian individu yang cerdas secara intelektual, moral dan sosial bahkan tereduksi menjadi sarana pencari status sosial semata. Maka dari itu tidak mengherankan jika output yang dihasilkan meskipun terlihat pintar dan menguasai teori, tetapi miskin pengalaman dan kreativitas.

Untuk mengembangkan keterampilan dasar dan sikap mental keagamaan dan kewirausahaan maka perlu diajarkan kepada siswa pengetahuan keterampilan kearah tujuan yang dimaksud sekolah. Pengelola sekolah harus bersikap proaktif, kreatif dan inovatif mendesain program kurikulum yang memiliki relevansi tinggi dengan kehidupan nyata anak di masa kini dan masa depan. Kurikulum sekolah disamping memuat pendidikan akademik, keagamaan juga harus memuat pendidikan kewirausahaan yang memungkinkan anak siap menciptakan lapangan kerja sesuai situasi dan kondisi yang dihadapinya, bukan menyuburkan mental pegawai atau karyawan yang cenderung menunggu kerja. Untuk itu sekolah memprogramkan pembelajaran berbasis keterampilan hidup.

Kepala sekolah dituntut terampil menyusun perencanaan, mengorganisir, menggerakkan dan mengawasi kegiatan-kegiatan di bidang pengajaran, kesiswaan, keuangan, hubungan masyarakat, sarana prasarana yang diperlukan suatu sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan sekolah yang diharapkan masyarakat sebagai aset pendidikan bagi umat islam pencerdasan kehidupan bangsa.

3. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Paradigma kualitatif meyakini

bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan. Keteraturan itu terbentuk secara alami, karena itu tugas penelitian menemukan keteraturan itu terbentuk bukan menciptakan atau membuat sendiri batasan-batasannya berdasarkan teori yang ada. Atas dasar itu, hakikat penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis, untuk menemukan teori dari kancan bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Oleh karenanya peneliti diharapkan langsung terjun kelapangan.

Penelitian kualitatif adalah satu model penelitian *humanistic* yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya. Jenis penelitian ini berdasarkan pada *fenomenologis* dari *Edmund Husserl*.

Ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif perlu diterapkan dalam meneliti Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pendidikan di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidaya Medan Tembung yaitu :

- 1) Data penelitian ini di dapatkan secara langsung berdasarkan observasi yang mendalam, wawancara langsung dan studi dokumentasi yang mendukung penelitian.
- 2) Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti terlibat langsung dalam penelitian ini.
- 3) Akurasi data lebih terjamin karena langsung didapat dari informan tanpa campur tangan peneliti.
- 4) Hubungan emosional yang sangat dekat dengan subjek yang diteliti, karena dituntut partisipasi penuh peneliti.

Prosedur Pengumpulan Data

Secara teoritis prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat melalui tiga cara yaitu: observasi, wawancara, dan studi dokumen.

a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengatasi individu atau kelompok secara langsung. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja sesuai data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Menurut para ahli observasi adalah pengamatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan teknik observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kejadian-kejadian, perilaku, objek, dan lain-lain di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung yang diperlukan untuk memperkuat data dengan menggunakan checklist dan daftar isian.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam yang menggiring sipemberi jawaban sesempurna mungkin. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat tentang suatu hal. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topic tertentu.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tidak bersifat menguji kemampuan dan tidak menyulitkan subjek peneliti serta memberi keleluasaan untuk mengatakan keinginan dan harapan mereka, pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali dua kali melainkan berulang-ulang.

Dengan teknik wawancara ini, peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung kepada kepala sekolah, tata usaha, bendahara, guru untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

Adapun langkah-langkah untuk mempermudah peneliti melakukan wawancara ialah:

- a) Membuat persiapan pedoman wawancara, dan memberikan waktu yang leluasa bagi responden untuk memberikan informasi.
- b) Membuat persiapan wawancara, dan memberikan waktu yang leluasa bagi responden untuk memberikan informasi.
- c) Melakukan wawancara langsung kepala sekolah, bendahara, tata usaha, tenaga pendidik, dan stakeholders yang terkait.

Adapaun alat-alat wawancara yang digunakan atau dipersiapkan untuk mempermudah melakukan wawancara yaitu:

- a) Buku catatan berfungsi untuk menulis hal-hal apa saja yang penting dalam wawancara agar tidak lupa bahkan hilang.
- b) *Taperecorder* (alat perekam) berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data dengan cara merekam suara maupun dalam bentuk video. Misalnya, ketika wawancara peneliti bisa mendapatkan narasi detail melalui transkrip apabila wawancara direkam.
- c) Camera berfungsi untuk memotret gambar yang dianggap perlu, seperti gambar sekolah, kegiatan guru di sekolah, siswa-siswi dalam keadaan belajar. Aktivitas siswa-siswi di sekolah.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau bisa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan ataupun karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Studi dokumentasi, peneliti mencari data berupa arsip, dokumen penting, atau hal-hal lain secara tertulis yang dipandang mendukung keabsahan data penelitian studi dokumen dilakukan dengan melihat arsip-arsip di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidaya Medan Tembung seperti:

- 1) Dokumen profil sekolah.
- 2) Daftar keadaan guru dan staf lainnya.
- 3) Dokumen sarana dan prasarana.
- 4) Daftar keadaan siswa-siswi.
- 5) Daftar kegiatan kepala sekolah.
- 6) Daftar kegiatan mengajar guru.
- 7) Dokumen lain yang berkaitan dengan Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Analisis Data

Analisis data ialah proses memilih dan memilih data secara sistematis dan mengorganisasikannya kedalam katagori tertentu sehingga dapat dikemukakan tema dan menghasilkan hipotesis kerja yang disarankan oleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari : (1) Reduksi data, (penyajian data), (3) kesimpulan.

a. Reduksi Data

Redukasi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Redukasi data bukanlah suatu yang terpisah dari analisis, akan tetapi redukasi data merupakan bagian dari analisis pilihan-pilihan penelitian tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Semuanya merupakan pilhan-pilihan analisis.

b. Penyajian Data

Penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data merupakan bagian analisis yang kedua yang bertujuan untuk menampilkan dan menyajikan data yang telah di reduksi baik dalam bentuk tabel ataupun bentuk lain sehingga peneliti dapat dengan mudah mengetahui apa yang sebenarnya terjadi untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

4. Hasil Pembahasan

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya tidak terlepas dari keberhasilan seorang kepala sekolah dalam strategi, strategi itu bisa berupa keputusan, kebijakan, gaya dan pelatihan terhadap guru-guru.

Jadi, dalam pelaksanaan pembelajaran disuatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari enam faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran, yaitu:

1) Melakukan pemantaun setiap hari

Pemantauan yang dilakukan oleh kepala sekolah berbentuk supervisi klinis. Setiap hari kepala sekolah mengawasi absensi guru, absensi siswa/siswi. Pengawasan kepala sekolah meliputi semua kegiatan rutin yang dilakukan di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

2) Ikut berpartisipasi mengajar langsung di kelas.

Sebagai bagian dari pengawasan langsung, kepala sekolah berpartisipasi langsung mengajar langsung dikelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dilapngan dalam menjalankan program kerja sekolah.

3) Memantau kinerja guru-guru

Guru menjadi objek pengawasan kepala sekolah. Dalam pengawasan ini, kepala sekolah menerima laporan bulanan guru yang dibuat dalam bentuk catatan kelas. Kemudian laporan akan di evaluasi bersama-sama dalam musyawarah guru dan kepala sekolah untuk diperbaiki apabila ada kekurangan dalam program kerja yang dibuat.

4) Memantau kinerja staf dan karyawan

Setiap bulan bendahara sekolah disuruh membuat laporan keuangan baik uang masuk ataupun uang luar. Selain itu, staf tata usaha diwajibkan membuat laporan surat masuk, surat keluar dan arsip-arsip lainnya.

5) Memantau kegiatan peserta didik

Kegiatan ini bertujuan untuk mengontrol kegiatan peserta didik agar bekerja dan berbuat sesuai dengan instruksi yang diberikan. Contohnya dalam pelaksanaan shalat berjama'ah. Kepala sekolah secara bergantian dengan guru mengawasi peserta didik. Selain itu kepala sekolah sering memberikan penugasan kepada peserta didiknya berupa pekejaan rumah untuk melihat hasil kerja peserta didik.

6) Memantau keberhasilan peserta didik

Kepala sekolah juga selalu memperhatikan keberhasilan program kerja yang dijalankan di lingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah untuk peserta didik.

Indicator yang menjadi penilaian kepala sekolah adalah ujian harian siswa, ujian tengah semester, ujian semester maupun ujian akhir sekolah.

Selanjutnya dalam pelaksanaan program kerja kepala sekolah, beliau selalu memberikan motivasi kepada guru-guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara yaitu:

1) Pemberian hadiah dan penghargaan

Hadiah dan penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru berupa gaji tambahan, hadiah ini diberikan kepada guru yang berprestasi agar semua personil termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya. Selanjutnya staf administrasi juga akan mendapatkan hadiah dan penghargaan apabila administrasi sangat maksimal dari instruksi yang telah diamanahkan oleh kepala sekolah Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah.

2) Pemberian Tunjangan

Setiap akhir smester atau akhir bulan Ramadhan ada tunjangan khusus yang diberikan kepada guru dan karyawan yang ada dilingkungan Yayasan Perguruan Al-Hidayah. Tunjangan yang diberikan kepada guru pada akhir smester berupa uang tambahan selain gaji pokok. Ini dilakukan untuk menambah semangat guru dalam melaksanakan tugas. Tunjangan yang diberikan sangat bervariasi, tergantung kinerja guru. Khusus bulan Ramadhan guru mendapat uang tunjangan hari raya, pakaian lebaran, sembako. Dana untuk pemberian tunjangan ini diambil dari Dinas Pendidikan.

3) Pemberian Dana Khusus

Dana yang dimaksud adalah dana tambahan untuk operasional kerja yang tidak masuk dalam AD/ART sekolah. Seperti dana mengikuti pelatihan, dana tambahan untuk administrasi.

4) Pemberian Pinjaman Kepada Guru Dan Karyawan Yang Membutuhkan

Sistem pemberian gaji kepada guru dan karyawan melalui jasa bank SUMUT Syariah. Kebijakan ini dilakukan untuk mempermudah guru dan karyawan mendapat pinjaman dari Bank dari potongan gaji setiap bulan. Pinjaman yang diberikan berupa uang untuk guru dan karyawan.

Pelaksanaan program yang dikeluarkan oleh kepala sekolah berupa yang tertulis di atas adalah dalam rangka memberikan semangat guru dalam meningkatkan dalam mutu pembelajaran di Yayasan Perguruan Al-Hidayah.

Dari Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Dra. Ainul Himmah Matondang tentang strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

Strategi yang saya lakukan adalah mewajibkan setiap kelas untuk memahami Al-Qur'an baik itu berupa tajwid dan maknanya. Sehingga anak didik dari Yayasan Al-Hidayah pernah menjadi Qori ditingkat Nasional. Selanjutnya kepala sekolah memberikan bimbingan secara intensif untuk belajar Qira'at Sab'at. Sehingga lulusan dari SMP Al-Hidayah dapat bersaing dengan perguruan lain yang ada di Indonesia. Kemudian adanya tambahan ekstrakurikuler diluar jam sekolah dan peraturan serta kedisiplinan yang diterapkan kepala sekolah. Bagi siswa yang berprestasi kami akan memberikan hadiah kepada mereka untuk menambah semangat mereka dalam belajar.

Dengan demikian strategi yang dilakukan kepala sekolah sangat baik, maka dari itu saya sebagai peneliti akan mewawancarai wakil kepala sekolah, apakah strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah diterapkan disekolah Yayasan Perguruan tersebut:

Saya selaku wakil kepala sekolah sudah melihat penerapan Strategi yang dilakukan kepala sekolah sangat bagus, adanya perubahan pada peserta didik seperti kehadiran, bacaan surah mereka dan pernah menjadi juara Qori di tingkat nasional.

Dari hasil wawancara wakil kepala sekolah bahwa strategi yang dilakukan kepala sekolah sudah bagus, penerapan yang dilakukan kepala sekolah sudah berkembang. Maka dari itu saya sebagai peneliti akan menelusuri apakah strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sudah sangat bagus apakah belum. Dengan itu saya mewawancarai guru 5 tentang strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

Saya selaku guru 2 sudah melihat perkembangan yang begitu jauh kepada peserta didik, untuk menjadikan anak yang berprestasi tentu lah melalui pengajaran

dari kami, sehingga ilmu yang kami peroleh akan menyalurkan kepada murid karena guru adalah contoh utama bagi peserta didik. Maka dari itu kepala sekolah memberikan pelatihan khusus kepada kami, mengoptimalkan proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru dan staf pegawai, pemberdayaan potensi siswa, menjalin kemitraan dan kerja sama, melakukan pelatihan kepada guru-guru, mengoptimalkan penggunaan fasilitas sekolah. Kami sebagai guru memberikan bimbingan intensif Qira'at dan tajwid nya agar kelak peserta didik lulusan dari sekolah ini sudah bisa baca Al-Qur'an dengan benar.

Dari hasil wawancara Guru maka peran utama di ruang kelas adalah guru, karena gurulah yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Gurulah yang mengajar, mendidik, membina, dan memotivasi serta mentransfer ilmu kepada murid tersebut. Selain itu guru juga menjadi tauladan bagi peserta didik baik dari akhlaknya, etika, moral, cara berpakaian, kedisiplinan hingga menjadi pembaca Al-Qur'an yang hebat. maka dari itu kita melihat peserta didik semakin meningkat prestasinya dilihat dari hasil ujiannya. Saya sebagai peneliti akan mewawancarai staf pegawai 3 berkaitan tentang strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan tersebut:

Saya selaku Staf Pegawai bahwa Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sangat baik, guru juga memberikan ulangan harian, setengah semester dan akhir semester. Tidak hanya itu melainkan adanya bimbingan secara intensif untuk belajar Qira'at beserta tajwidnya. kami melihat perubahan peserta didik dari hasil ulangan murid apakah meningkat atau menurun. selain itu jika terdapat siswa yang memiliki nilai rendah maka kami membuat soal untuk siswa tersebut dengan ujian kembali atau remedial.

Dari hasil wawancara staf pegawai bahwa sanya peserta didik di sekolah Yayasan Perguruan Al-Hidayah sudah ada perubahan yang terlihat pada peserta didik. seperti meningkatnya minat dan bakat dalam belajar serta berketerampilan. Saya sebagai peneliti akan mewawancarai sejauh mana minat dan bakat peserta didik. Berkenaan tentang strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-hidayah Medan Tembung.

Saya selaku murid 2, Strategi yang dilakukan kepala sekolah kepada kami adalah memberikan ekstrakurikuler seperti adanya les 3 bahasa yaitu arab, inggris, mandarin. Kemudian adanya pengajian yang dilakukan di sekolah untuk mempertajam bacaan Al-Qur'an beserta tajwidnya, adanya hafalan surah setiap individu, kehadiran murid setiap hari datang, keterampilan yang dimiliki murid seperti Drumband, silat, pembacaan Qori dan Qori'a, selain itu melakukan ulangan harian, ulangan smester, dan ulangan akhir semester.

Dari hasil wawancara di atas dapat kita pahami bahwa dalam meningkatkan pemahaman anak didik terhadap Al-Qur'an baik itu dari segi bacaannya maupun isi ajaran Islam yang ada di dalamnya, tentunya kepala sekolah harus memberikan pelatihan terhadap kemampuan dan kompetensi guru agar, guru dapat bekerja secara professional dalam memberikan bimbingan kepada anak didik.

4.2 Isi Hasil Pembahasan

Pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Temuan penelitian di lapangan dapat disimpulkan dalam tiga hal, yaitu: (1) Pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (2) Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung, (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjabarkannya sebagai berikut:

1) Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam melaksanakan fungsi manajemen haruslah memiliki perencanaan yang baik serta dapat menjawab enam pertanyaan yang disebut sebagai unsur-unsur perencanaan, yaitu: apa, mengapa, dimana, kapan, siapa dan bagaimana. Tujuannya dibuat perencanaan adalah supaya fokus mengetahui apa yang terbaik. Sebab prinsip manajemen gagal merencanakan adalah merencanakan kegagalan.

Kemudian kepala sekolah tidak hanya dituntut dalam membuat perencanaan, akan tetapi bagaimana kepala sekolah dapat menjadikan pengorganisasian yang

baik dilingkungan Yayasan SMP Al-Hidayah, sehingga satu sama lain antara atasan dengan bawahan dapat bekerja sama dan menjalankan tugas sesuai dengan prosedur.

Selanjutnya, kepala sekolah harus melaksanakan program visi dan misi serta tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan menggerakkan seluruh sumber daya yang telah diorganisasikan atau dikelompokkan oleh kepala sekolah menjadi satu wadah. Sehingga dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tugas kepala sekolah sebagai leader yang terakhir adalah melakukan pengawasan setiap program yang berjalan dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah, baik itu mengenai kurikulum, sarana dan prasarana. Pengawasan ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dilapangan. Dengan adanya pengawasan dari kepala sekolah proses belajar mengajar dapat ditingkatkan oleh tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2) Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Adapun strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah membuat kebijakan yang diwajibkan kepada seluruh stakeholder yang ada dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah, yaitu: (1) Menanamkan sikap disiplin, (2) Memberdayakan guru secara optimal, (3) Menjalinkan kerja sama dengan masyarakat dan menanamkan budaya iklim kerja yang kondusif dan bersih.

Kebijakan ini adalah berdasarkan hasil musyawarah antara kepala sekolah, guru dan staf yang menjabat di Yayasan tersebut. Dengan demikian berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh kepala sekolah dengan membuat empat strategi yang telah tertulis di atas tersebut.

3) Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi dua yaitu: faktor internal dan eksternal.

- a) Faktor internal. Yaitu merupakan motivasi dari dirinya sendiri yang membantu seseorang dalam belajar sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tau.
- b) Faktor eksternal. Adalah seluruh faktor yang mendukung proses belajar. Faktor eksternal meliputi peran orang tua, pengajar dan lingkungan sekitar.

Faktor penghambat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah

- a) Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang kurang memadai. Masalah sarana dan prasarana pembelajaran yang dihadapi sekolah belum sepenuhnya dalam kondisi yang baik seperti ruangan BK yang kumuh, Laboratorium yang rusak dan buku perpustakaan yang tidak memadai.
- b) Kurangnya kesadaran pada guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Meskipun dalam kenyataannya tidak semua guru punya karakter seperti itu, namun, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa tentu akan sangat berpengaruh.
- c) Adanya guru yang belum memiliki kualifikasi kompetensi akademik. Sebagai seorang pendidik guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi, karena guru sebagai agen pembelajaran, baik jasmani maupun rohani.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian-uraian di atas tentang masalah yang berkenaan dengan judul “Strategi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung”.

- a. Pelaksanaan fungsi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah menggunakan planning, organizing, actuating, controlling (POAC). Perencanaan yang dibuat dibuat (planning) yang dibuat kepala sekolah dibagi menjadi dua, yaitu: perencanaan bagi peserta didik terdiri

dari membuat RPP dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan perencanaan bagi guru-guru membuat pembinaan dan bimbingan. Kemudian pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerja sama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. Sedangkan yang terakhir bagaimana kepala sekolah mengevaluasi dan menilai dari seluruh program yang dilaksanakan.

b. Strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung adalah memantau setiap hari semua kegiatan rutin yang dilakukan di Yayasan SMP Al-Hidayah. Kepala sekolah membuat kegiatan rutin bagi peserta didik dan seluruh pegawai yang ada di lingkungan tersebut, kepemimpinan yang bersifat kekeluargaan, demokrasi, dan selalu mengutamakan kerja sama tanpa ada mengedepankan keegoisan. Kepala sekolah juga ikut berpartisipasi untuk membantu guru, staf dan karyawan, sehingga dapat memantau keberhasilan peserta didik. Selain itu kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, mempunyai prioritas utama dalam proses belajar mengajar anak didiknya yang berorientasi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kegiatan baca Al-Qur'an. Yaitu dengan mewajibkan seluruh peserta didik untuk membaca Al-Qur'an ketika memulai pelajaran pertama.
- 2) Realisasi pelaksanaan shalat bagi siswa/siswi. Hal ini dilakukan untuk praktek langsung dari teori ibadah dari pelajaran di sekolah.
- 3) Menerapkan tiga bahasa yaitu arab, inggris dan mandarin. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat bersaing bukan hanya secara nasional akan tetapi tingkat internasional.
- 4) Menerapkan kedisiplinan terhadap guru dan staf. Tujuannya bahwa seorang guru adalah menjadi panutan yang digugu dan ditiru oleh peserta didik.

- 5) Kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini merupakan strategi kepala sekolah untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- c. Faktor pendukung dan penghambat strategi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung. Yaitu dibagi menjadi dua internal dan eksternal. Faktor internal muncul dari dirinya sendiri yang berkeinginan untuk belajar tanpa ada suruhan dari orang lain, hal ini biasanya terjadi karena ada minat dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yaitu pendorong siswa dalam belajar muncul dari bimbingan orang lain, faktor ini biasanya muncul dari keluarga, sahabat dan lingkungan.

Adapun faktor penghambat secara umum adalah terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar hal ini bisa berupa ruangan yang kumuh, ventilasi yang tidak memadai, buku bacaan yang tidak lengkap dan laboratorium yang sudah rusak. Selain itu faktor penghambat lainnya adalah kurangnya perhatian orang tua siswa dalam memberikan pendidikan kepada anaknya sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh pihak sekolah (PR) tidak terlaksana dengan baik, yang mana mestinya antara pihak sekolah dan orang tua siswa harus bekerja sama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

6. Saran

(1) Untuk Kepala Sekolah: a. Untuk tetap mempertahankan tradisi yang baik di sekolah dan terus berusaha meningkatkan manajemen kepala sekolah. b. Kepala sekolah harus menganggap bawahannya sebagai mitra kerja agar terjalin hubungan yang lebih harmonis. c. Kepala sekolah harus mencari jaringan yang lebih luas dan selalu bekerja sama dengan guru-guru dan staf dalam menjalankan visi, misi dan tujuan sekolah. d. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua pihak. (2) Untuk Guru: a. Selalu berupaya meningkatkan profesionalisme. b. Agar lebih sering memberikan kritikan dan masukan kepada kepala sekolah. c. Mengikuti perkembangan metode teknik dan alat-alat pembelajaran. d. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan pelajaran. (3) Untuk Staf: a. Meningkatkan

kinerja yang sudah ditetapkan secara professional. b. Meningkatkan sistem pelayanan sekolah terhadap keinginan stakeholders sekolah. c. Selalu bekerja sama dengan semua pihak dilingkungan Yayasan Perguruan SMP Al-Hidayah Medan Tembung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. 2015. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anullang. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Arifin, Zainul. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Budiyono, Amirullah Haris. 2006. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Danim, Sudarwan. 2009. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformsional KeKepala Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2013. *Admnistrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kompi. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Kurdianin, Didin. 2012. *Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: AR Ruzz Media.
- Michael, Huberman Matthew B. Milles. A. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjef Rohendi Rohidi. Jakarta: Judul Penerbit Universitas Indoneisa.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesioanl*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekola.*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Musfah, Jejen. 2015. *Manajemen Pendidikan Teori. Kebijakan, dan Praktik*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Prawirosentono, Suyadi. 2014. *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sahrung dan Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sahrung dan Salim. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Saladin. 1990. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Mandar Mdju.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sebastian dkk. 2010. *Manajemen Strategi Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siahaan, Amiruddin dan Nasution Irwan. 2015. *Manajemen Pengembangan profesionalitas guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Suhadirman, Budi. 2012. *Studi Pengembangan Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparlan. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah dari Teori Sampai Dengan Prktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyitno. 2017. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Fakfak". *Jurnal Konstruktivisme Universitas Islam Balitar*. Volume 9. No. 1.
- Syafaruddin. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syafaruddin. 2013. *Panduan Penulisan Sekeripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SU.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Tobroni. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: AR Ruzz Media
- Umam, Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Wahjosomedjo. 2008. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.